
“KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB HORMONAL DI BPS MANAGAM SILABAN, AM.KEB KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2019”.

¹Yurdaniza, ²Jumiati

¹Akademi Kebidanan Petro Mandau Husada, ²Universitas Muhamadiyah Riau
E-mail : ¹yurdaniza37@gmail.com, ²jumiati@umri.ac.id

ABSTRAK

Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang dibuahi ke dinding rahim. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam kontrasepsi. Metode dalam kontrasepsi tidak ada satupun yang efektif secara menyeluruh. Meskipun begitu, beberapa metode dapat lebih efektif dibandingkan metode lainnya. Kerangka konsep adalah merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau lebih dikenal dengan variabel Hasil penelitian mengenai Karakteristik Akseptor KB Hormonal Di BPS Managam Silaban AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2018, dengan responden 425 orang. Data terkumpul 100% hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan tujuan penelitian. Pengkajian dibahas menurut tujuan khusus dari penelitian. Dari hasil penelitian tentang Karakteristik Akseptor KB Hormonal di BPS Managam Silaban, AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa : Mayoritas Akseptor KB Hormonal Menggunakan KB Suntik 1 Bulan sebanyak 261 orang (61,41%), pada umur 20-35 tahun sebanyak 198 orang (46,59%), berpendidikan menengah sebanyak 164 orang (38,59%), dan pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 222 orang (52,24%).

ABSTRACT

Contraception is preventing the fertilization of the egg by sperm cells (conception) or preventing the fertilized egg from attaching to the uterine wall. There are several methods used in contraception. None of the methods of contraception are completely effective. However, some methods can be more effective than others. The conceptual framework is an abstraction formed by generalizations from specific things. Because the concept is an abstraction, the concept cannot be directly observed or measured. Concepts can only be observed through constructs or better known as variables. The data collected 100% of the results are presented in the form of a frequency distribution table in accordance with the research objectives. Assessments are discussed according to the specific objectives of the research. From the results of research on the characteristics of hormonal birth control acceptors at BPS Managam Silaban, AM.Keb, Bathin Solapan District, Bengkalis Regency in 2019, it can be concluded that: The majority of hormonal birth control acceptors use 1 month injection of KB as many as 261 people (61.41%), at the age of 20 -35 years there were 198 people (46.59%), 164 people with secondary education (38.59%), and mothers who did not work were 222 people (52.24%).

Kata Kunci:

Kontrasepsi, Keluarga, Perencanaan, Kehamilan

Keywords:

Contraception, Family planning, pregnant

Info Artikel

Tanggal dikirim: 26 Oktober 2023

Tanggal direvisi: 24 Jan 2024

Tanggal diterima: 24 Jan 2024

PENDAHULUAN

Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang dibuahi ke dinding rahim. Terdapat beberapa

metode yang digunakan dalam kontrasepsi. Metode dalam kontrasepsi tidak ada satupun yang efektif secara menyeluruh. Meskipun begitu, beberapa metode dapat lebih efektif dibandingkan metode lainnya. Efektivitas

metode kontrasepsi yang digunakan bergantung pada kesesuaian pengguna dengan instruksi. Perbedaan keberhasilan metode juga tergantung pada tipikal penggunaan dan penggunaan sempurna. Perbedaan efektivitas antara penggunaan tipikal dan penggunaan sempurna menjadi sangat bervariasi antara suatu metode kontrasepsi dengan metode kontrasepsi yang lain [1].

Metode kontrasepsi tidak satupun yang memiliki efektivitas 100%, maka pengetahuan yang baik diperlukan sebelum memilih dan menggunakan metode kontrasepsi tertentu. Adanya konsultasi dengan praktisi kesehatan atau dokter terlebih dahulu sangat disarankan sehingga didapatkan pemahaman yang baik tentang kontrasepsi yang akan digunakan. Dalam melakukan pemilihan metode kontrasepsi perlu diperhatikan ketepatan bahwa makin rendah pendidikan masyarakat, semakin efektif metode KB yang dianjurkan yaitu kontak, suntik KB, susuk KB atau AKBK (Alat Susuk Bawah Kulit), AKDR/IUCD [2].

Salah satu peranan penting bidan adalah meningkatkan jumlah penerimaan dan kualitas metode Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan bidan, metode KB yang dapat dilaksanakan adalah metode sederhana (kondom, pantang berkala, pemakaian spermisid, senggama terputus), Metode Kontrasepsi Efektif (MKE) (hormonal; suntikan KB, susuk KB, AKDR), metode MKE kontak (bidan dapat memberi petunjuk tempat dan waktu kontak dapat dilaksanakan), dan metode menghilangkan kehamilan (bidan dapat menunjuk tempat pelayanan untuk menghilangkan kehamilan yang tidak dikehendaki) [3].

TINJAUAN PUSTAKA

A. Karakteristik

Karakteristik adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang sedangkan karakteristik adalah ciri khusus, mempunyai kekhususan sesuai dengan perwatakan tertentu. Karakteristik akseptor KB dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan [4].

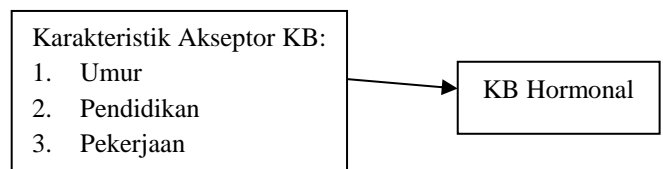
B. Keluarga Berencana (KB)

Istilah kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti "melawan" atau "mencegah", sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sperma. Untuk itu, berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak mengkehendaki kehamilan [5].

METODE

Kerangka konsep adalah merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau lebih dikenal dengan variabel [6]. Kerangka konsep dari penelitian ini adalah:

Variabel Independen Variabel Dependen



Bagan 3.1
Kerangka Konsep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Karakteristik Akseptor KB Hormonal Di BPS Managam Silaban AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2018, dengan responden 425 orang. Data terkumpul 100% hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan tujuan penelitian. Pengkajian dibahas menurut tujuan khusus dari penelitian.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan, Umur Pendidikan, dan Pekerjaan di BPS Managam Silaban, AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019

No	Karakteristik	f	%
1	Umur		
	1. < 20 tahun	-	-
	2. 20-30 tahun	311	73,18
	3. > 35 tahun	114	26,82
	Jumlah	425	100
2	Pendidikan		
	1. Rendah	105	24,71
	2. Menengah	275	64,71
	3. Tinggi	45	10,59
	Jumlah	425	100
3	Pekerjaan		
	1. Bekerja	64	15,06
	2. Tidak Bekerja	361	84,94
	Jumlah	425	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat dari 425 responden bahwa Karakteristik Responden Di BPS Managam Silaban AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019, mayoritas responden berumur 20-30 tahun sebanyak 311 orang (73,18 %), berpendidikan menengah sebanyak 275 orang (64,71%), dan responden tidak bekerja sebanyak 361 orang (84,94%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Karakteristik Akseptor KB Hormonal di BPS Managam Silaban, AM.Keb Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

Mayoritas Akseptor KB Hormonal Menggunakan KB Suntik 1 Bulan sebanyak 261 orang (61,41%), pada umur 20-35 tahun sebanyak 198 orang (46,59%), berpendidikan menengah sebanyak 164 orang (38,59%), dan pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 222 orang (52,24%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyani, dkk.. *KB Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- [2] Hatcher, R, A.. *Serba-Serbi Kontrasepsi Lengkap dan Praktis*. Yogyakarta: Mitra Setia, 2015.
- [3] Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Dkk.. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,2010.
- [4] Lestari, T. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika,2015.
- [5] Suratun, dkk. *Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: TIM, 2008.
- [6] Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.